

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia karena dikenal dengan kekayaan sumber daya alamnya. Pertanian mempunyai peranan yang sangat penting selain menunjang pemenuhan kebutuhan pokok, selain itu pertanian berperan besar dalam mendorong sektor sosial, sektor perekonomian dan perdagangan (Manarinsong *et al.*, 2023). Pentingnya sektor pertanian bagi ekonomi negara serta penyedia pangan nasional maka diperlukan pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Penunjang pembangunan pertanian yang berkelanjutan membutuhkan tiga faktor, yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi tepat guna (Ritonga *et al.*, 2015). Faktor penunjang pertanian yang paling penting yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mendukung tercapainya program pembangunan pertanian (Supatminingsih, 2022). Tenaga kerja di bidang pertanian jumlahnya lebih rendah dibandingkan dengan tenaga kerja di bidang non pertanian. Data BPS menunjukkan dari total tenaga kerja di Indonesia, 29,35% bekerja di sektor pertanian sedangkan 70,65% memilih bekerja di non pertanian (BPS, 2023). Berdasarkan data tersebut, pekerja di bidang pertanian hanya berkisar 29,35% dan didominasi oleh pekerja yang sudah lanjut usia sehingga sektor pertanian membutuhkan serapan tenaga kerja yang lebih banyak untuk menunjang pembangunan pertanian serta meregenerasi para pekerja.

Sumber daya alam yang melimpah sangat berpotensi untuk dikembangkan namun sumber daya manusia di sektor pertanian memiliki regenerasi yang rendah, sebagian besar kegiatan pertanian didominasi oleh sumber daya manusia yang memiliki usia lanjut. Hal tersebut disebabkan oleh minat generasi muda yang rendah untuk membangun karir di bidang pertanian. Ditinjau dari segi pendidikan, sebanyak 90.3% pekerja di bidang pertanian berpendidikan dasar, 8,89% berpendidikan menengah dan 0,81% berpendidikan tinggi (BPS, 2023). Minat pemuda yang rendah bisa berdampak negatif terhadap pembangunan pertanian serta produktivitas pertanian di masa yang akan datang, terlebih lagi pertumbuhan penduduk semakin melaju pesat sehingga kebutuhan akan pangan juga terus meningkat. Pertumbuhan penduduk yang pesat akan berpengaruh terhadap peningkatan kebutuhan masyarakat (Rosyid *et al.*, 2021). Generasi muda memiliki ketertarikan yang rendah untuk bekerja di sektor pertanian disebabkan oleh persepsi mereka mengenai bidang pertanian yang kurang menjanjikan, memiliki risiko tinggi, dan kurang modern sehingga mereka kurang berminat dalam mengembangkan potensi sumber daya alam khususnya pertanian. Generasi muda kurang tertarik bekerja di sektor pertanian karena dinilai kurang menjanjikan dan kurang bergengsi (Mutolib *et al.*, 2022)

Penelitian ini fokus pada pengaruh persepsi, tempat tinggal dan ukuran keluarga terhadap minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro pada pekerjaan di sektor pertanian. Mahasiswa agribisnis sebagai pemuda yang mengemban ilmu di dunia pertanian diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap sektor pertanian, melalui persepsi yang baik dan berbekal ilmu yang

dimilikinya maka akan timbul keinginan atau minat untuk mengembangkan sumber daya alam di bidang pertanian secara maksimal. Hubungan positif tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minatnya bekerja di sektor pertanian (Suprayogi *et al.*, 2019). Persepsi mahasiswa agribisnis terhadap pekerjaan di bidang pertanian dapat dipengaruhi dari berbagai faktor yaitu informasi yang diakses, pengetahuan yang dimiliki, lingkungan keluarga, dan pengalaman yang dimiliki. Selain persepsi terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi minat mahasiswa agribisnis terhadap pekerjaan di sektor pertanian yaitu tempat tinggal dan ukuran keluarga. Minat bekerja akan terbentuk apabila ada pengaruh dari kawasan tempat tinggalnya (Sopha *et al.*, 2022). Ukuran keluarga juga memiliki keterkaitan dengan minat bekerja seseorang. Ukuran keluarga berkaitan dengan konsumsi rumah tangga sehingga memengaruhi minat untuk mencari pekerjaan sesuai dengan kebutuhan (Yanti dan Murtala, 2019). Minat mahasiswa agribisnis terhadap sektor pertanian bisa muncul karena ketertarikan, adanya kepuasan finansial saat melihat potensi sektor pertanian, serta perhatian lebih terhadap sektor pertanian. Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro sebagai universitas negeri yang terakreditasi internasional yang memiliki generasi muda terdidik di bidang pertanian diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan pertanian. Realitanya tidak semua mahasiswa memiliki latar belakang yang sama serta keinginan untuk berkarir, mengembangkan, serta memanfaatkan sektor pertanian secara intensif, oleh karena itu dilakukan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh persepsi, tempat tinggal dan ukuran keluarga terhadap minat mahasiswa

agribisnis Universitas Diponegoro untuk bekerja di bidang pertanian. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa agribisnis untuk bekerja di sektor pertanian sehingga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pendidikan dan pembinaan karir dalam mendorong generasi muda untuk berperan aktif pada bidang pertanian.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro angkatan 2021 dan 2022 terhadap pekerjaan di sektor pertanian.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro angkatan 2021 dan 2022 terhadap pekerjaan di sektor pertanian.
3. Menganalisis pengaruh persepsi, tempat tinggal dan ukuran keluarga terhadap minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro angkatan 2021 dan 2022 untuk bekerja di sektor pertanian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi fakultas, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa agribisnis dalam bidang pertanian. Hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan siap bekerja di sektor pertanian dengan cara meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peluang kerja di bidang pertanian melalui seminar dan pelatihan,.

2. Bagi program studi, hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum dengan kegiatan akademik yang relevan untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat bekerja di bidang pertanian serta menjadi referensi dalam pengambilan keputusan karir di bidang pertanian.
4. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, melatih kemampuan dalam menganalisis masalah dan penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
5. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan serta dapat menjadi bahan acuan bagi penulisan ilmiah terkait.